

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien asma terhadap Tn. A di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Tahun 2023 mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian didapatkan pasien: batuk, timbul nyeri saat dibatukan, pada pasien Tn.A didapatkan dahak yang disertai darah, terdapat suara tambahan yaitu ronchi dan redup diseluruh lapang paru, serta sesak dan akral pasien teraba hangat. Bentuk dada pasien normal, terdapat nyeri tekan akibat batuk berulang. RR: 27X/menit pergerakan dinding dada anterior dan posterian terlihat normal (1 Cm) serta terdapat peningkatan produksi sputum, terdapat penggunaan otot-otot aksesoris saat bernapas, sesak napas, tidak nafsu makan, pasien tampak lemas, bising usus 15x/menit. dan suhu badan meningkat, suhu 38°C, pasien mengatakan badanya terasa panas, pasien mengatakan badan terasa panas namun menggigil kedinginan, akral teraba hangat, pasien tampak lemas.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Terdapat lima diagnosa keperawatan yang penulis tegakkan terhadap asuhan keperawatan yaitu tiga diagnosa aktual meliputi, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, hipertermia berhubungan dengan proses penyakit

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dipilih telah berdasarkan SLKI dan SIKI. Pada diagnosa bersihan jalan napas dibuat rencana manajemen jalan napas dengan kriteria hasil dipsnea menurun dan frekuensi napas membaik. Pada diagnosa Defisit nutrisi berhubungan dengan Ketidakmampuan menelan makanan dibuat rencana manajemen nutrisi dengan kriteria hasil porsi makan meningkat, pengetahuan meningkat. Dan untuk dianosa

Hipertermia berhubungan dengan Proses penyakit dibuat rencana manajemen hipertermia dengan kriteria hasil suhu tubuh membaik.

Rencana yang dibuat telah mencantumkan indikator keberhasilan setiap masalah keperawatan yang dihadapi oleh pasien dan terdapat waktu kapan keberhasilan itu dicapai. Rencana keperawatan yang disusun oleh penulis telah mencakup observasi terapeutik, edukasi, dan kolaborasi dengan tenaga medis lain dan juga keluarga pasien.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien dengan asma terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada SIKI. Implementasi yang dilakukan sudah disesuaikan dengan kondisi klien, lingkungan, perawat, dan melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun intervensi yang telah direncanakan dapat dilaksanakan semua karena telah sesuai dengan sarana dan prasarana rumah sakit implementasi yang diberikan adalah manajemen jalan napas, manajemen nutrisi dan manajemen hipertermia.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada subyek asuhan selama tiga hari masalah klien teratasi semua di buktikan subjek asuhan mampu melakukan batuk efektif, porsi makan meningkat, nafsu makan meningkat BB meningkat dan untuk suhu dalam rentang normal  $36,7^{\circ}\text{C}$ .

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan baik kepada praktisi keperawatan dan institusi rumah sakit maupun program studi. Melihat pada kesimpulan penulis di atas memberi saran berikut ini:

#### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Tenaga kesehatan sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaklah memiliki wawasan, keterampilan yang banyak dan dapat bekerjasama untuk tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan pada responden dengan masalah kesehatan asma.

## 2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu keperawatan medikal bedah yang telah diberikan oleh pihak kampus ke lapangan yang membutuhkan

## 3. Bagi Program Studi

Pendidikan atau wawasan perawat secara lebih lanjut perlu di tingkatkan baik formal maupun tidak formal terkhusus pada bidang pengetahuan. Kembangkan serta tingkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pada konsep manusia secara komprehensif agar mampu menerapkan asuhan keperawatan secara benar.